



dr. JUNI CHUDRI, MARS

MANAJEMEN LOGISTIK

Logistics is the process of planning, implementing, and controlling the efficient, cost effective flow and storage of raw materials, in-process inventory, finished goods, and related information from point of origin to point of consumption for the purpose of conforming to consumer requirements.

(Council of Logistics Management, 1988)

MANAJEMEN LOGISTIK

PROSES PENGELOLAAN STRATEGIK →
PEMINDAHAN & PENYIMPANAN BARANG,
SUKU CADANG, DAN BARANG JADI DARI
PEMASOK → KEPADA LANGGANAN (CUSTOMER)
→ Bowersox

TUJUAN KEGIATAN LOGISTIK

Operasional

- Agar tersedia barang serta bahan dalam jumlah yang tepat dan mutu yang memadai

Keuangan

- Upaya tujuan operasional dapat terlaksana dengan biaya yang serendah-rendahnya

Pengamanan

- Persediaan tidak terganggu oleh kerusakan, pemborosan, penggunaan tanpa hak, pencurian dan penyusutan

TUJUAN MANAJEMEN LOGISTIK

Menyampaikan barang jadi dan bermacam-macam material dalam :

- jumlah yang tepat
- waktu yang tepat
- total biaya yang terendah

untuk mencapai daya guna (efisiensi) yang optimal di dalam memanfaatkan barang dan jasa → kelangsungan hidup perusahaan

Bahan LOGISTIK RS

- Obat – Obatan dan bahan farmasi
- Alat medis habis pakai (Alkes)
- Reagensia
- Film Rongent
- Gas Medis
- Gizi (bahan mentah menu makanan, bahan bumbu, bahan kering)
- ATK
- Suku cadang pemeliharaan

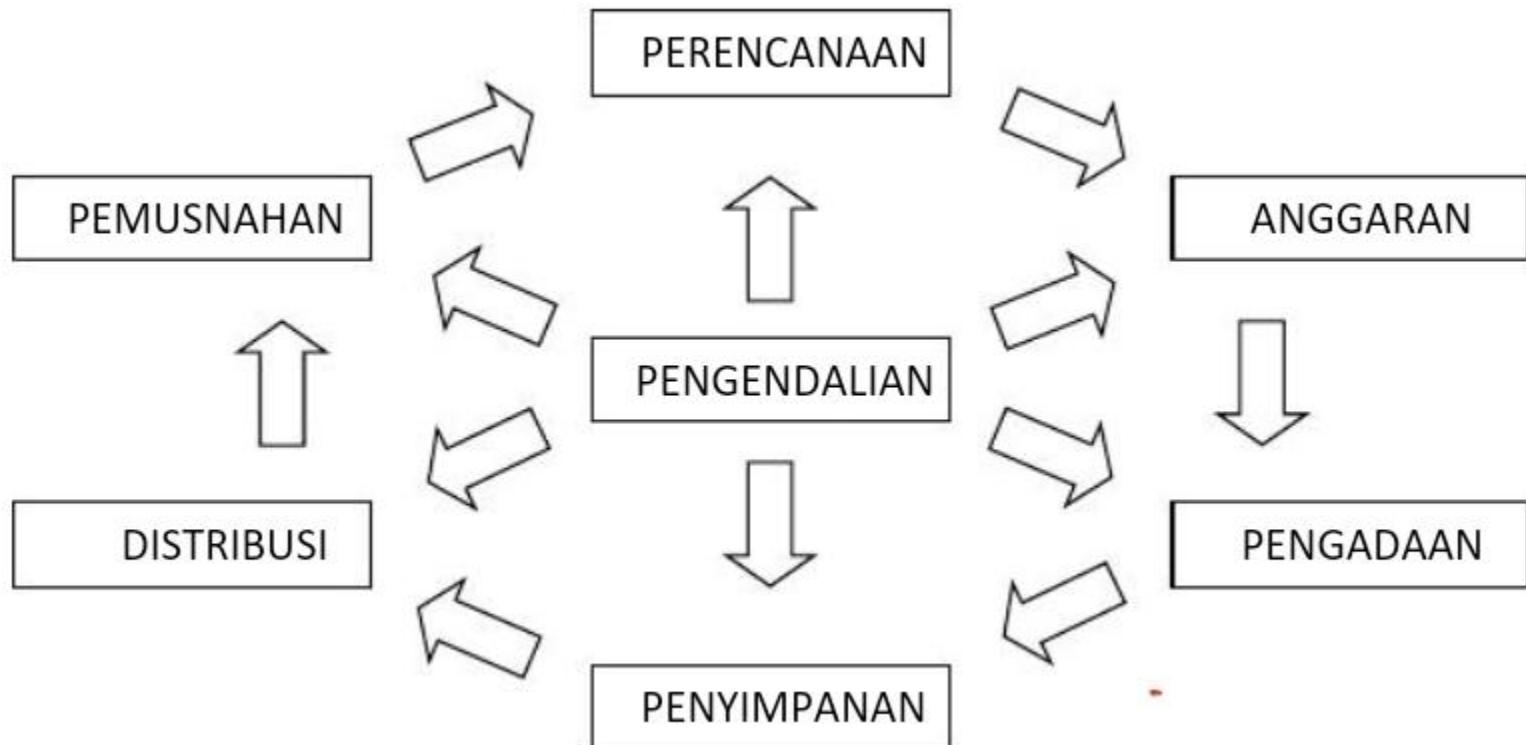
TUJUAN MANAJEMEN LOGISTIK RUMAH SAKIT

Ketersediaan dan Kesiapan (ready for use)
setiap saat dibutuhkan, mencakup :

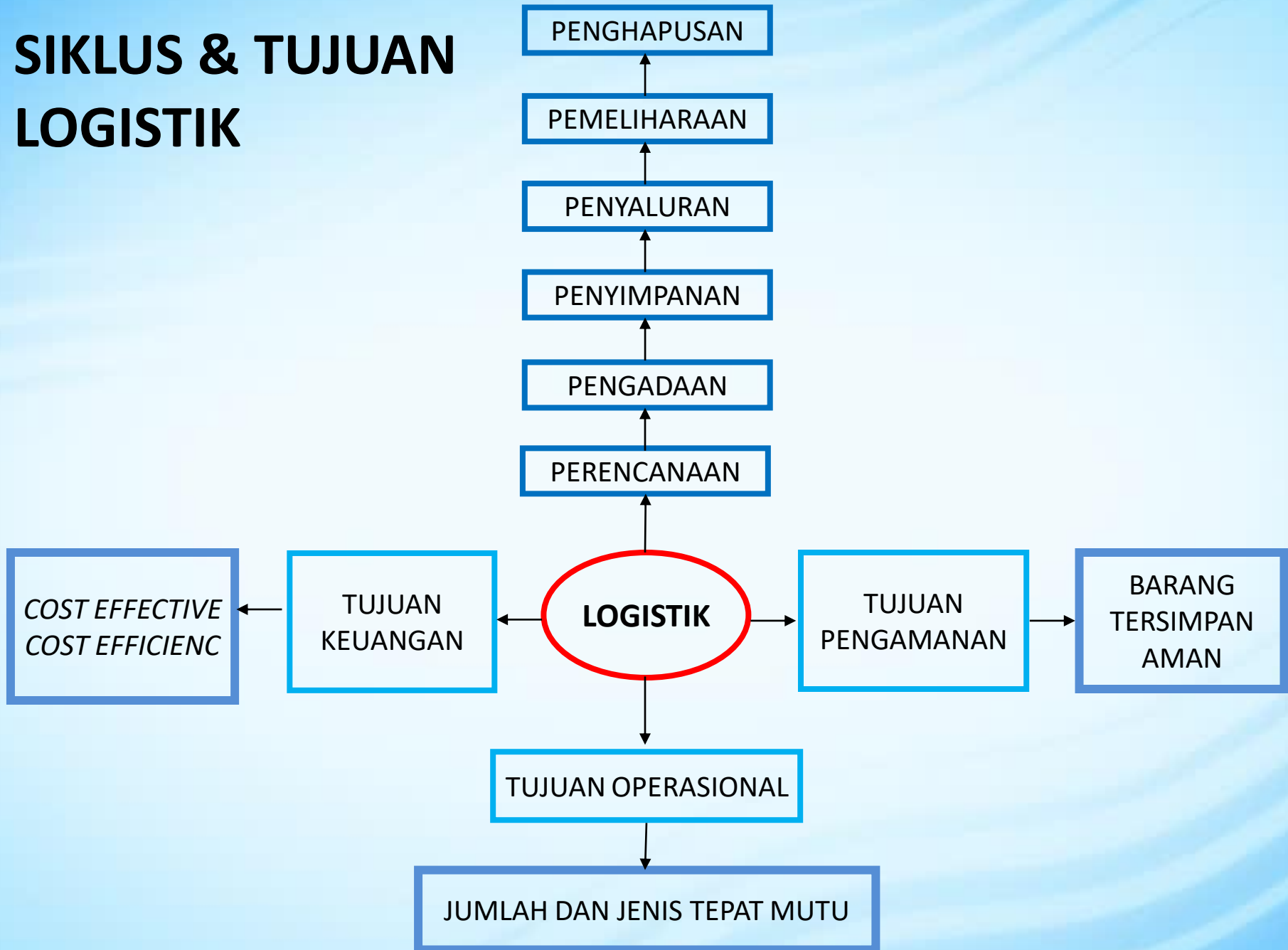
- Jumlah
- Jenis
- Kualitas / Fungsi (spesifikasi)
- Waktu

Secara → **EFISIEN**

SIKLUS LOGISTIK



SIKLUS & TUJUAN LOGISTIK



PERENCANAAN KEBUTUHAN

HARUS DAPAT MENJAWAB PERTANYAAN :

1. Apa yang dibutuhkan (What) → menentukan jenis barang yang tepat
2. Berapa yang dibutuhkan (How much, How many) → menentukan jumlah yang tepat
3. Bilamana dibutuhkan (When) → menentukan waktu yang tepat
4. Dimana dibutuhkan → menentukan tempat yang tepat
5. Siapa yang mengurus dan siapa yang menggunakan (Who) → menentukan orang dan atau unit yang tepat
6. Bagaimana diselenggarakan (How) → menentukan proses yang tepat
7. Mengapa dibutuhkan (Why) → mengecek apakah keputusan yang diambil benar dan tepat.

HAL HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PERENCANAAN/PENGADAAN BARANG

INVESTASI TERLALU BESAR

- BIAYA MODAL NAIK
- BEBAN BUNGA NAIK
- BIAYA PEMELIHARAAN NAIK
- BIAYA PENYIMPANAN
- KEMUNGKINAN RUGI, RUSAK, EXPIRE DLL

INVESTASI TERLALU KECIL

- KEGIATAN RS TIDAK OPTIMAL
- PENDAPATAN TURUN
- RS : MORTALITAS & MORBIDITAS DI RS NAIK

PENGANGGARAN

- Penganggaran adalah semua kegiatan dan usaha untuk merumuskan perincian penentu kebutuhan dalam suatu skala tertentu/skala standar yaitu skala mata uang dan jumlah biaya.
- Salah satu titik krusial manajemen logistik.
- Penyesuaian rencana pembelian, dana yang tersedia, kendala dan keterbatasan → anggaran tepat
- Perumusan anggaran → harus mengetahui harga pasar

PENGANGGARAN

Dalam menyusun anggaran terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain :

- 1) Peraturan – peraturan terkait
- 2) Pertimbangan politik, sosial, ekonomi dan teknologi
- 3) Hal-hal yang berhubungan dengan anggaran
- 4) Pengaturan anggaran seperti sumber biaya pendapatan sampaidengan pegaturan logistik
- 5) Antisipasi terjadinya lonjakan harga
- 6) Alokasi anggaran untuk setiap jenis logistik
- 7) Alokasi Anggaran untuk proses pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian.
- 8) Alokasi Anggaran untuk Penghapusan

PENGADAAN

- Pengadaan adalah semua kegiatan dan usaha untuk menambah dan memenuhi kebutuhan barang dan jasa berdasarkan peraturan yang berlaku dengan menciptakan sesuatu yang tadinya belum ada menjadi ada.
- Sasaran dalam pengadaan :
 - ✓ Pemenuhan kebutuhan dengan kualitas terbaik dan harga yang minimal
 - ✓ Pengiriman barang dapat dilakukan dengan cepat dan tepat

PENGADAAN

Cara–cara yang dapat dilakukan untuk menjalankan fungsi pengadaan adalah:

- a. Pembelian
- b. Penyewaan
- c. Peminjaman
- d. Pemberian (hibah)
- e. Penukaran
- f. Pembuatan
- g. Perbaikan

PENYIMPANAN

Fungsi Penyimpanan :

- Menjamin penjadwalan yang telah ditetapkan dalam fungsi-fungsi sebelumnya dengan pemenuhan setepat-tepatnya dan biaya serendah-rendahnya
- Kualitas barang dapat dipertahankan, barang terhindar dari kerusakan, pencarian barang yang lebih mudah dan barang yang aman dari pencuri

PENYIMPANAN

SISTEM PENYIMPANAN:

- FIFO (First In First Out)
- LIFO (Last In First Out)
- FEFO (First Expire First Out)
- Fast and Slow moving
- Sistem abjad
- kelompok barang

PENYIMPANAN

Faktor – faktor yang harus diperhatikan dalam fungsi penyimpanan :

- A. Pemilihan lokasi → Aksesibilitas, utilitas, komunikasi, bebas banjir, mampu menampung barang yang disimpan, keamanan dan sirkulasi udara yang baik.
- B. Barang (Jenis, bentuk barang atau bahan yang disimpan)
 - Barang biasa: Kendaraan, mobil ambulance, alat-alat berat, brankar, kursi roda dll.
 - Barang khusus: Obat-obatan, alat-alat medis dll.
- C. Pengaturan ruang → Bentuk-bentuk tempat penyimpanan, rencana penyimpanan, penggunaan ruang secara efisien dan pengawasan ruangan.
- D. Prosedur/sistem penyimpanan → Formulir-formulir transaksi, kartu-kartu catatan, kartu-kartu pemeriksaan, cara pengambilan barang, pengawetan dll.
- E. Penggunaan alat bantu
- F. Pengamanan dan keselamatan → Pencegahan terhadap api, pencurian, tindakan pencegahan terhadap kecelakaan, gangguan terhadap penyimpanan dan tindakan keamanan.

PENYALURAN (DISTRIBUSI)

- Penyaluran (distribusi) adalah kegiatan pengurusan, penyelenggaraan dan pengaturan pemindahan barang logistik dari tempat penyimpanan ke tempat pemakai.
- Sistem Distribusi :

- Sentralisasi

Sistem distribusi langsung dari tempat penyimpanan ke tempat pemakai → dipakai oleh instansi kecil, barang logistik tidak banyak, lokasi tempat penyimpanan tidak jauh dari tempat pemakaian

- Desentralisasi

Sistem distribusi tidak langsung → dipakai oleh instansi skala besar, jumlah barang banyak, lokasi tempat penyimpanan jauh, jumlah pengguna banyak, jenis barang logistik bervariasi

PENGHAPUSAN

- Penghapusan adalah kegiatan pembebasan barang dari pertanggungjawaban sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Alasan penghapusan :
 - Barang hilang, akibat kesalahan sendiri, kecelakaan, bencana alam, administrasi yang salah, tercecer atau tidak ditemukan
 - Tehnis dan ekonomis: Setelah nilai barang dianggap tidak ada manfaatnya dan biaya perawatan tinggi. Karena : Kerusakan yang tidak dapat diperbaiki, kadaluarsa, barang aus, susut, menguap, busuk,
 - Surplus
 - Tidak bertuan: Barang-barang yang tidak diurus
 - Rampasan yaitu barang-barang bukti dari suatu perkara

PENGHAPUSAN

- Cara penghapusan :
 - Dibakar
 - Ditanam
- Dijual dengan Pelelangan
- Buatkan Berita Acara Penghapusan
- Disetor ke Kas Negara /Daerah atau ke RS (Swasta)

PENGENDALIAN

- Pengendalian adalah sistem pengawasan dari hasil laporan, penilaian, pemantauan dan pemeriksaan terhadap langkah-langkah manajemen logistik yang sedang atau telah berlangsung.
- Beberapa kegiatan : pengumpulan, pemrosesan, penerimaan, pelaporan, dan penyimpanan data.



LOGISTIK RUMAH SAKIT

- BARANG FARMASI :
 - ✓ DIKATAGORIKAN SEBAGAI INTI PRODUK BERSAMA DENGAN TINDAKAN DOKTER DAN ASUHAN KEPERAWATAN
 - ✓ KEBERHASILAN PELAYANAN MEDIK SANGAT TERGANTUNG PADA KETERSEDIAAN DAN KUALITAS BARANG
 - ✓ KUALITAS TERGANTUNG SUHU, LAMA DAN CARA PENYIMPANAN
- BAHAN MAKANAN :
 - ✓ MEMERLUKAN TEMPAT PENYIMPANAN KHUSUS
 - ✓ PENGOLAHAN TERGANTUNG KEBUTUHAN MEDIS
 - ✓ PERHITUNGAN BERDASARKAN BOR DAN DIET INDIVIDUAL PASIEN



LOGISTIK RUMAH SAKIT

- ALAT TULIS KANTOR DAN ALAT RUMAH TANGGA
KEBUTUHAN DARI WAKTU KEWAKTU TIDAK BERUBAH
- LINEN
JUMLAH PER JENIS LINEN HARUS DENGAN
MEMPERHITUNGGAN : JUMLAH YANG DIPAKAI, JUMLAH
DICUCI, ADANYA KLB
- CETAKAN : SAMA SEPERTI ATK DAN ART
- SUKU CADANG :
 - ✓ DIPERLUKAN UNTUK PEMELIHARAAN RUTIN, TERENCANA
DAN PERBAIKAN
 - ✓ MASING – MASING JENIS HARUS MENENTUKAN JENIS &
JUMLAH SUKU CADANG

LOGISTIK FARMASI

SEDIAAN FARMASI/PERBEKALAN FARMASI :

- OBAT (BAHAN OBAT)
- ALKES HABIS PAKAI
- REAGENSIA
- BAHAN KIMIA
- GAS MEDIS



LOGISTIK FARMASI

TUJUAN MANAJEMEN LOGISTIK (OBAT) ADALAH :

- Peran penting dalam proses pengobatan → AGAR OBAT YANG DIPERLUKAN :
 - ✓ SELALU TERSEDIA SAAT DIBUTUHKAN
 - ✓ DALAM JUMLAH & JENIS YANG CUKUP
 - ✓ MUTU TERJAMIN
- Menyelamatkan nyawa
- Meningkatkan derajat kesehatan
- Meningkatkan kepercayaan terhadap pelayanan kesehatan

ANGGARAN OBAT/FARMASI PALING BESAR ($\pm 40\%$)

MANAJEMEN LOGISTIK OBAT

6T

1. TEPAT WAKTU
2. TEPAT JUMLAH
3. TEPAT KUALITAS
4. TEPAT SASARAN
5. TEPAT SEDIAAN
6. TEPAT HARGA

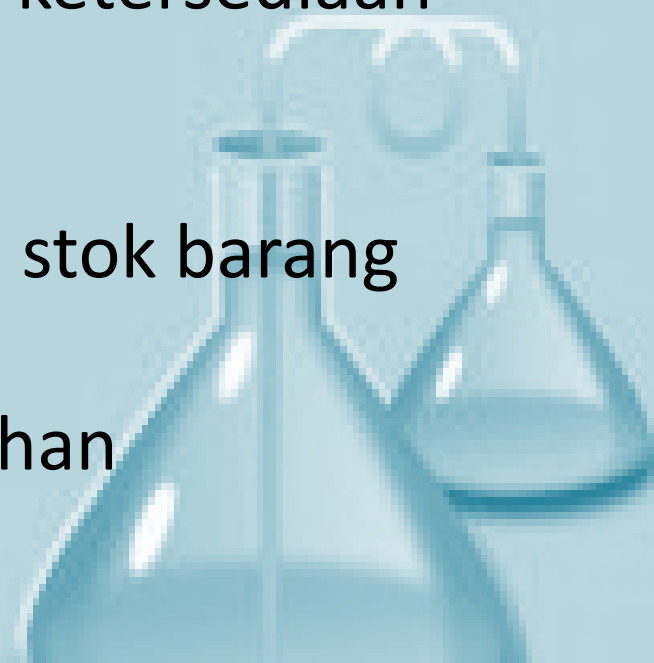


MANAJEMEN LOGISTIK ALKES

- Yang dimaksud Alkes di RS adalah alat-alat kesehatan yang diperlukan oleh rumah sakit, dimana alat tersebut sifatnya *disposable* (sekali pakai) dan penggunaannya bisa dihitung dan dapat dibebankan kepada pasien
- Pemakaian alkes dirumah sakit tidak berlaku sistem daur ulang (*re-use*), karena tidak terjamin kualitas dan keamanannya, sehingga semua alkes digunakan untuk sekali pakai

KEKHUSUSAN MANAJEMEN LOGISTIK ALKES RUMAH SAKIT

1. Pemilihan alkes (*brand*) sangat tergantung kebijakan manajemen atas usulan Komite Medik.
2. Produsen harus bisa menjamin ketersediaan Alkes sesuai kebutuhan RS
3. Tidak boleh terjadi kekosongan stok barang
4. *Safety stock* 0-20% dari kebutuhan



MANAJEMEN LOGISTIK GIZI

- Kegiatan Instalasi Gizi → pengadaan bahan makanan, pembuatan diet, kegiatan penyuluhan gizi, perencanaan anggaran, dll
- SISTEM PENGELENGGARAAN MAKANAN DAPAT DILAKUKAN :
 1. SECARA SWAKELOLA (Rumah sakit)
 2. SECARA OUTSOURCING (Pihak lain)

Secara outsourcing dibagi 2 yaitu :

1. semi outsourcing
2. full outsourcing

UNTUK OUTSOURCING RS (AHLI GIZI) SEBAGAI PERENCANA MENU, PENENTU STANDAR PORSI DAN PEMESANAN MAKANAN SESUAI SPESIFIKASI HIDANGAN YANG DITETAPKAN DALAM KONTRAK





TERIMA KASIH

